

**TINJAUAN FILSAFAT KEBUDAYAAN CORNELIS ANTHONIE VAN  
PEURSEN TERHADAP PIDUDUK DALAM PERNIKAHAN ADAT  
BANJAR DI DESA JELAPAT II KECAMATAN MEKARSARI  
KABUPATEN BARITO KUALA**

**SKRIPSI**

**OLEH  
ELDA WATI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2025 M/1446**

**TINJAUAN FILSAFAT KEBUDAYAAN CORNELIS ANTHONIE VAN  
PEURSEN TERHADAP PIDUDUK DALAM PERNIKAHAN ADAT  
BANJAR DI DESA JELAPAT II KECAMATAN MEKARSARI  
KABUPATEN BARITO KUALA**

**Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Agama

**Oleh**

**Elda Wati**

**180103030042**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM  
BANJARMASIN  
2025 M/1446**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Elda Wati  
NIM : 180103030042  
Tempat/Tanggal Lahir : Jelapat, 10 Juni 2000  
Jurusan/Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul “Tinjauan Filsafat Kebudayaan Cornelis Anthonie Van Peursen Terhadap *Piduduk* Dalam Pernikahan Adat Banjar di Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebut sumbernya. Apabila ditemukan dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Banjarmasin, 2025  
Yang Membuat Pernyataan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM**

*Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin Telp (0511) 3266593 Kode Pos 70235*

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI**  
Nomor: 1030/Un.14/III.3/PP.00.9/05/2025

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari menerangkan bahwa mahasiswa/i dengan identitas berikut:

Nama : Elda Wati  
NIM : 180103030042  
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam

Dengan judul Skripsi: **Tinjauan Filsafat Kebudayaan Cornelis Anthonie Van Peursen Terhadap Piduduk Dalam Pernikahan Adat Banjar Di Desa Jelapat Ii Kec. Mekarsari Kab. Barito Kuala**

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25% pada naskah skripsi yang disusun.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 27 Mei 2025  
Ketua Prodi AFI,  
  
Husnul Khotimah, M. Ag

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**TINJAUAN FILSAFAT KEBUDAYAAN CORNELIS ANTHONIE VAN PEURSEN  
TERHADAP *PIDUDUK* DALAM PERNIKAHAN ADAT BANJAR DI DESA  
JELAPAT II KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Elda Wati**

**NIM. 180103030042**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk

dapat diajukan kepada Tim Penguji

Banjarmasin, 2025

Pembimbing I



**Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum**  
NIP. 197205011997031003

Pembimbing II



**Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum**  
NIP. 197205011997031003

Mengetahui,

Ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam



**Husnul Khotimah, M.Ag**  
NIP.199204242019032018

## PENGESAHAN SKRIPSI

### TINJAUAN FILSAFAT KEBUDAYAAN CORNELIS ANTHONIE VAN PEURSEN TERHADAP PIDUDUK DALAM PERNIKAHAN ADAT BANJAR DI DESA JELAPAT II KECAMATAN MEKARSARI KABUPATEN BARITO KUALA

Dipersembahkan dan disusun oleh:

**Elda Wati**  
**NIM. 180103030042**

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada: Kamis, 12 Juni 2025

#### Tim Penguji

1. Dr. Fatrawati Kumari, M.Hum

1

2. Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I

3. Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum

3

4. Drs. Abdul Sani, M.Pd

5. Ahda Fithriani, M.HI

5

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari Banjarmasin

  
**Dr. Dziki Nurwana, M.Ag**  
NIP. 197812222003121002

## ABSTRAK

**Elda Wati**, 180103030042: "Tinjauan Filsafat Kebudayaan Cornelis Anthonie Van Peursen Terhadap Piduduk Dalam Pernikahan Adat Banjar di Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala". Pembimbing 1: Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum dan Pembimbing 2: Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum, Skripsi pada Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

**Kata Kunci:** Filsafat Kebudayaan C.A Van Peursen, Piduduk, Pernikahan Adat Banjar

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perkembangan kebudayaan tradisi piduduk dalam pernikahan adat Banjar menggunakan tinjauan filsafat kebudayaan van Peursen yang ada di desa Jelapat II. Fokus kajian terletak pada bagaimana pandangan masyarakat desa Jelapat II terhadap piduduk dalam pernikahan adat Banjar dan bagaimana tinjauan filsafat kebudayaan van Peursen mengenai piduduk dalam pernikahan adat Banjar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, dilakukan studi lapangan, wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Analisis data melibatkan proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah (1) Masyarakat Desa Jelapat II mengagap bahwa tradisi piduduk dalam pernikahan adat Banjar kebudayaan Banjar yang sudah diwariskan oleh nenek moyang dari zaman dahulu hingga sekarang. Masyarakat meegaskan bahwa tradisi piduduk ini harus tetap dilaksanakan, karena tradisi ini sudah menjadi bagian warisan kebudayaan yang ada di Desa Jelapat II. Piduduk dipercayai masyarakat sebagai penangkal roh-roh jahat yang ingin mengganggu pada saat acara pernikahan berlangsung. Selain itu, piduduk juga dianggap sebagai simbol rasa hormat kita kepada para leluhur. (2) Menurut Van Peursen, piduduk merupakan sebuah kebudayaan manusia. Dalam filsafat kebudayaan ini ada 3 tahap kebudayaan, yaitu mitis, ontologis dan fungsional. Pada tahap mitis, piduduk dianggap sebagai tradisi yang wajib dilaksanakan karena masyarakat mempercayai bahwa ada roh-roh jahat yang bisa mengganggu pada saat acara berlangsung. Pada tahap ini manusia belum bisa memahami secara rasional dan masih terkepeng oleh kekuatan gaib. Adapun pada tahap ontologis, piduduk hanya dianggap sebagai tradisi kebudayaan Banjar yang memang sewajarnya dilaksanakan oleh masyarakat yang bersuku Banjar. Menurut van Peursen, pada tahap ini masyarakat berusaha memahami realitas secara rasional. Pada tahap terakhir yaitu fungsional, pada tahap ini manusia dengan lingkungan bersifat partisiatif dan masyarakat akan mencari makna suatu kebudayaan. Piduduk pada tahap ini memiliki fungsi sosial yang melibatkan masyarakat setempat untuk ikut andil dalam pelaksanaan piduduk.

## **KATA PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan khusus untuk kedua orang tua saya, yang sudah memberikan pendidikan yang sangat layak untuk saya, yang memperjuangkan agar anak perempuan pertamanya bisa menjadi seorang Sarjana. Ibu, Ayah, ijazah Sarjanaku ini sampai kapan pun tidak akan bisa mengalahkan ijazah SD mu. Terimakasih atas segala cinta kasih, do'a, dan dukungan yang selalu kebersamai disetiap langkah dan perjuanganku.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah kepada jujungan kita nabi Muhammad Saw. Yang mana telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Tinjauan Filsafat Kebudayaan Cornelis Anthonie Van Peursen Terhadap Piduduk Dalam Pernikahan Adat Banjar di Desa Jelapat II Kecamatan Mekarsari Kabupaten Barito Kuala”. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dan dorongan dari berbagai pihak lain. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, MA selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
3. Dr. Ahmad Syadzali, M.Hum selaku pembimbing I dan II yang telah banyak membantu dan meluangkan waktu untuk mengoreksi, membimbing, dan memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini bisa selesai. Terimakasih atas bimbingan dan arahnya selama proses penyusunan skripsi saya dari awal sampai saya bisa dan mampu menyelesaikannya hari ini.

4. Husnul Khotimah, M.Ag dan Ahda Fithriani, M.HI selaku Ketua dan Sekretaris Prodi Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang mana telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat serta pengalaman-pengalaman yang berharga dalam dunia pendidikan.
6. Terkhusus untuk kedua orang tua yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat, tenaga bahkan materi kepada penulis. Tanpa doa dari mereka penulis tidak mungkin bisa sampai di titik ini dan juga kepada keluarga penulis yang selalu meberikan dukungan agar bisa menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada diri sendiri yang masih mau berjuang, masih bersemangat walaupun sempat patah semangat dan masih mau untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabat-sahabat khususnya yang satu bimbingan Monica Maynisha, Zainul Aini, Mud Zamil, Siti Fatimah, dan kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan dukungan Siti Jaleha, Saimah Hidayah, Fitri Hayati, Puji Asri, Siti Rahmah, Patmah, Ari Mariati.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Prodi Aqidan dan Filsafat Islam angkatan 2018, dan teman-teman seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih untuk segala bentuk bantuan yang diberikan kepada penulis. Semoga semuanya mendapatkan ganjaran pahala dari Allah Swt.

## **MOTTO**

*“Di dunia ini kita tidak selalu bertemu dengan orang-orang baik. Tapi, jadilah baik untuk setiap orang yang kita temui.”*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata Arab ke dalam huruf Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tanggal 22 Januari 1988 Nomor 157/1987 dan 0593/1987.

### I. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	B	be
ت	ta'	T	te
ث	s'a'	s\	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	h}a'	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	D	de
ذ	z'al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad}	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a'	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a'	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi

ك	kaf	k	ka
ل	lam	L	‘el
م	mim	m	‘em
ن	nun	n	‘en
و	waw	w	we
ه	ha’	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof
ي	ya’	y	ye

## II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

مَتَكَّو	ditulis	<i>mutakabbir</i>
الْقُدُوس	ditulis	<i>al-qudu&gt;s</i>

## III. Ta’ marbutah di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis *h*

جَامِعَة	ditulis	<i>ja&gt;mi’ah</i>
مَكْتَبَة	ditulis	<i>maktabah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan untuk kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, surat, ayat, zakat dan zebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua terpisah, makaditulis dengan *h*

المَكْتَبَة الْجَامِعِيَّة	ditulis	<i>al-maktabah al-jami&gt;lah</i>
----------------------------	---------	-----------------------------------

## IV. Vokal pendek

اَ	Fathah	ditulis	a
----	--------	---------	---

<u>    </u> ◌ِ	Kasrah	ditulis	i
-------------------	--------	---------	---

<u>    </u> ◌ُ	Dammah	ditulis	u
شكر	Fathah	ditulis	syakara
قرأ	Kasrah	ditulis	quri'a
ينطق	dammah	ditulis	yant}iqu

### V. Vokal panjang

1	fathah + alif كاملة	ditulis ditulis	<i>a&gt;</i> <i>ka&gt;milah</i>
2	fathah + ya mati صلى	ditulis ditulis	<i>a&gt;</i> <i>s}alla&gt;</i>
3	kasrah + ya mati شديد	ditulis ditulis	<i>i&gt;</i> <i>syadi&gt;d</i>
4	dammah + wawu mati صدر	ditulis ditulis	<i>u&gt;</i> <i>s}udu&gt;r</i>

### VI. Vokal rangkap

1	fathah + ya mati رويد	ditulis ditulis	ai <i>ruwaidun</i>
2	fathah + wawu mati و فرعون ذي الوتاد	ditulis ditulis	au <i>wa fir'auna z}i al-auta&gt;d</i>

### VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم أشد خلقا	ditulis	<i>a'antum asyaddu khalqan</i>
----------------	---------	--------------------------------

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT KETERANGAN PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>x</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Signifikansi Penelitian .....	10
E. Definisi Operasional .....	11
F. Penelitian Terdahulu .....	12
G. Sistematika Penelitian .....	21
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>22</b>
A. Filsafat Kebudayaan .....	22
B. Biografi Van Peursen .....	29
C. Pemikiran Filsafat Kebudayaan Van Peursen .....	29
D. Piduduk .....	49
E. Kerangka Pikir .....	53

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	55
B. Lokasi Penelitian.....	56
D. Pengumpulan Data dan instrumen Data.....	56
E. Teknik Pengumpulan Data.....	58
F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>63</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	63
B. Hasil Penelitian .....	65
C. Pembahasan.....	96
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>99</b>
A. Simpulan .....	99
B. Referensi .....	101
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>102</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>106</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>107</b>